

Pengaruh Komunikasi Terhadap Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow Di Kelurahan Sedau Kota Singkawang

Sri Agus Nayang Sari

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

Email : nayang_260892@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan mengenai Pengaruh Komunikasi terhadap Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang yang mana implementasi program tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden 57. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi dengan implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang. Koefisien korelasi dari kedua variabel penelitian ini yaitu sebesar 0,562. Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukan bahwa besarnya pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang adalah sebesar 31,58%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,42% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Komunikasi, Implementasi, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.

Abstract

This essay aimed to gain an understanding and explanation of the Influence of Communication on the Implementation of the National Program for Community Empowerment (PNPM) self-Tourism Village in the Village of Lake Tadow Sedau Singkawang. The title of this essay is based on issues raised with regard to the implementation of PNPM Mandiri in the tourist village of Lake Village Tadow Sedau Singkawang in which implementation of the program has not been fully effective. This study uses quantitative methods with 57 respondent. The result of this research indicate that there is significant relationship between communication with the implementation of the National Program for Community Empowerment (PNPM) independent village in the Village of Lake Tadow Sedau Singkawang. Correlation coefficient of these two variables is equal to 0.562. Based on the value of coefficient determination shows that the Influence of Communication on the Implementation of PNPM self-Tourism Village in the Village of Lake Tadow Sedau Singkawang is 31.58%, while the remaining 68,42% is the other factors that not examined in this study.

Keywords : Communication, Implementation, National Community Empowerment Program.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran Prioritas Nasional 4 yakni penanggulangan kemiskinan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mensinergikan dan mengharmonisasikan program pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat ke dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pariwisata dalam wujud Desa Wisata. PNPM Mandiri Desa Wisata ini dikelola oleh masyarakat dan berada di bawah binaan dan tanggung jawab Dinas Pariwisata masing-masing daerah.

Kota Singkawang merupakan salah satu kota yang dipercayakan untuk menjalankan PNPM Mandiri Desa Wisata mulai tahun 2011. Berdasarkan hasil evaluasi dan pendataan petugas, pada tahun 2011 yang menjadi percontohan yakni Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan. Desa wisata yang diterapkan di Kelurahan Sedau dikhususkan pada RT 40 RW 07 dikarenakan potensi wisata yang belum digali ada pada wilayah tersebut. Wilayah RT 40 RW 07 tersebut dikenal dengan sebutan Desa Pasir Tengah oleh masyarakat setempat. Jadi, yang mendapatkan PNPM Mandiri desa wisata adalah Danau Tadow yg terletak di Desa Pasir Tengah Kelurahan Sedau, selanjutnya dalam penulisan skripsi ini disebut Desa Wisata Danau Tadow.

Berkaitan dengan keberhasilan implementasi PNPM Mandiri Desa Wisata, aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memiliki peranan yang sangat penting, yakni menginformasikan atau mengkomunikasikan PNPM Desa Wisata ini. Faktor komunikasi menjadi salah satu kunci dalam mendukung keberhasilan program ini. Oleh karena itu, suatu program dengan komunikasi yang baik akan berjalan dengan baik pula dan sesuai dengan harapan atau tujuan.

Berdasarkan pada latar belakang seperti dikemukakan di atas, maka penulis mencoba meneliti permasalahan tersebut, yang kemudian disusun dalam sebuah bentuk skripsi yang diberi judul “Pengaruh Komunikasi Terhadap Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang”.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni komunikasi sebagai variabel X atau variabel bebas dan implementasi PNPM desa wisata sebagai variabel Y atau variabel terikat. Dalam mendukung dan mempermudah penelitian ini, penulis menetapkan teori yang akan digunakan dalam menguji kedua variabel tersebut.

George Edward III (dalam Agustino, 2006:149) mengatakan bahwa variabel yang mempengaruhi implementasi terdiri dari empat variabel yaitu : 1. Komunikasi, 2. Sumber Daya, 3. Disposisi, 4. Struktur Organisasi. Karena dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah komunikasi, maka penulis hanya menggunakan variabel komunikasi. Adapun indikator yang diuraikan Edward III dalam teorinya adalah transmisi, kejelasan, dan konsistensi.

Selanjutnya, variabel terikat adalah implementasi PNPM mandiri desa wisata. Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Danau Tadow yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata, tujuan utama PNPM adalah : 1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam membaca peluang pariwisata, 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat daerah binaan, 3. Mempromosikan daerah binaan sebagai salah satu tujuan wisata, 4. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan 5. Membangun kemitraan lintas sektor untuk melakukan akselerasi pembangunan kepariwisataan. Karena keterbatasan penulis dan untuk mempermudah penelitian ini, indikator yang digunakan adalah 3 dari tujuan PNPM mandiri tersebut. Adapun indikatornya adalah : 1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam membaca peluang pariwisata, 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat daerah binaan, dan 3. Mempromosikan daerah binaan sebagai salah satu tujuan wisata.

3. Rumusan Permasalahan

“Apakah terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Implementasi PNPM Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang ?”

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Membuktikan pengaruh komunikasi dalam implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.
- b) Menghitung besarnya pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

5. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan akan didapat pemahaman secara teoritis tentang pengaruh komunikasi antara aparatur Disbudparpora dan masyarakat terhadap implementasi PNPM Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada seluruh Pemerintah Daerah Kota Singkawang khususnya pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam upaya mengoptimalkan keberhasilan implementasi PNPM Mandiri Desa Wisata.

B. KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN

1. Kerangka Teori

a. Implementasi Kebijakan Publik

Van Meter dan Van Horn (dalam Agustino, 2008:139) menyatakan bahwa "Implementasi Kebijakan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan".

Merrile Grindle (dalam Agustino, 2006:154) mengatakan bahwa pengukuran keberhasilan implementasi dapat dilihat dari dua hal, yaitu :

1. Dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang telah ditentukan dengan merujuk pada aksi kebijakannya.

2. Apakah tujuan kebijakan tercapai. Dimensi ini diukur dengan melihat dua faktor, yaitu ;
 - a. Impak atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok.
 - b. Tingkat perubahan yang terjadi serta penerimaan kelompok sasaran dan perubahan yang terjadi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata, tujuan utama PNPM adalah:

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam membaca peluang pariwisata,
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat daerah binaan,
3. Mempromosikan daerah binaan sebagai salah satu tujuan wisata,
4. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan
5. Membangun kemitraan lintas sektor untuk melakukan akselerasi pembangunan kepariwisataan.

Dalam mencapai keberhasilan implementasi PNPM mandiri desa wisata ini diukur dengan tercapainya tujuan PNPM seperti yang dijelaskan. Implementasi PNPM mandiri desa wisata dikatakan berhasil jika tujuan tersebut dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan implementasi PNPM mandiri desa wisata dalam penelitian ini, penulis menggunakan tujuan PNPM sebagai indikator. Namun, untuk mempermudah penelitian ini dan sesuai penelitian yang dilakukan, penulis hanya memfokuskan pada tiga indikator saja. Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a) Meningkatkan kreatifitas masyarakat
- b) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- c) Mempromosikan daerah

b. Komunikasi

Siporin (dalam Hasan, 2010:18) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih, dan dalam proses itu terjadi kegiatan-kegiatan memberi/mengirim, menerima, dan menanggapi pesan-pesan di antara orang-orang yang berinteraksi. Selanjutnya, Myers dan Myers (dalam Hasan, 2010:18) mengemukakan pendapatnya tentang komunikasi sebagai titik pusat kekuatan menyatukan sehingga terjadi koordinasi antara orang-orang dan karenanya mereka akan bergerak pada suatu tindakan yang terorganisir.

Rogers dan Kincaid (dalam Cangara, 2004:19) mengatakan “Komunikasi akan efektif apabila terjadi pemahaman yang sama dan pihak lain terangsang untuk berpikir atau melakukan sesuatu”. Menurut Onong Uchjana Effendy (2000:122) komunikasi yang efektif adalah:

1. Komunikasi yang berhasil membina dan memberi pengertian mengenai hal-hal yang sulit dipahami;
2. Komunikasi yang berhasil menyampaikan pesan, baik kepada komunikator maupun kepada komunikan;
3. Komunikasi yang berhasil membuat komunikan memberikan efek dan tanggapan yang dikehendaki oleh komunikator.

George Edward III (dalam Winarno, 2012: 178) mengatakan bahwa secara umum ada tiga hal penting dalam proses komunikasi kebijakan, yakni transmisi, konsistensi, dan kejelasan. Hal tersebut menjadi penting karena setiap kebijakan yang akan diimplementasikan harus melaksanakan ketiga kegiatan tersebut. Berdasarkan pada teori tersebut, penulis menarik indikator dalam komunikasi adalah :

- a. Tranmisi
- b. Kejelasan
- c. Konsistensi

2. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah lebih mengacu pada keakuratan deskripsi setiap variabel dan keakuratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah meneliti dan membuktikan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang dimaksud adalah pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sasaran dalam penelitian adalah masyarakat di Desa Pasir Tengah selaku pengelola PNPM desa wisata Danau Tadow yakni masyarakat pada RT 40 RW 07. Berdasarkan profil Kelurahan Sedau tahun 2012 (tabel hal.), jumlah masyarakat Desa Pasir Tengah adalah 482 jiwa. Namun, penulis membatasi populasi hanya untuk usia produktif yang dapat menjalankan program desa wisata dengan batas umur 20-44 tahun berjumlah 57 jiwa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh dimana penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel dengan taraf kesalahan 5%.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yakni menggunakan statistik. Teknik analisa data digunakan peneliti untuk mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Hipotesis asosiatif (hubungan) diuji menggunakan teknik korelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval/rasio. Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah teknik Korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = Jumlah

x_i = Jumlah seluruh skor x

y_i = Jumlah seluruh skor y

$x_i y_i$ = Jumlah hasil kali antara skor x dan skor y

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Variabel Komunikasi

Komunikasi merupakan variabel bebas yang diduga oleh penulis sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi PNPM

mandiri desa wisata Danau Tadow di kelurahan Sedau khususnya Desa Pasir Tengah. Komunikasi dalam hal ini adalah penyampaian informasi oleh petugas dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kepada masyarakat di Desa Pasir Tengah.

Pada variabel komunikasi, penulis menetapkan 12 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan penelitian dan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai komunikasi yang telah dilakukan adalah cukup baik, dengan jumlah 26 orang atau 45,62%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa petugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga khususnya di bidang pariwisata telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik yakni mengkomunikasikan pelaksanaan desa wisata di Danau Tadow.

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan sebelumnya bahwa, untuk mengukur komunikasi yang telah dilaksanakan oleh petugas dinas kepada masyarakat selaku pelaksana program dapat dilihat dari tiga indikator, yakni a) transmisi, b) kejelasan, dan c) konsistensi. Analisis yang dilakukan penulis terhadap ketiga indikator tersebut diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses komunikasi yang telah dilaksanakan oleh petugas dinas kepada masyarakat. Adapun penjelasan mengenai ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Transmisi

Transmisi dalam penelitian ini adalah proses penyampaian informasi mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Wisata dari petugas dinas kepada masyarakat sebagai sasaran program. Masyarakat selaku pelaksana program tentu saja harus memahami dan mengerti dengan baik program desa wisata yang disampaikan oleh petugas dinas, sehingga program dapat terlaksana sesuai harapan. Dengan demikian, perlu dijelaskan proses penyampaian atau transmisi yang terjadi di dalam implementasi PNPM mandiri desa wisata tersebut.

Pada indikator transmisi, penulis menetapkan 4 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui

bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai indikator transmisi variabel komunikasi yang telah dilakukan adalah cukup baik, dengan jumlah 26 orang atau 45,62%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa petugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga khususnya di bidang pariwisata telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik yakni menyampaikan informasi atau prosedur pelaksanaan dengan cukup baik.

b. Kejelasan

Kejelasan, yakni informasi yang diberikan kepada masyarakat harus jelas dan pemahaman masyarakat mengenai informasi tersebut, apakah masyarakat memahami atau tidak mengenai program tersebut. Kejelasan berkaitan dengan cara penyampaian yang dilakukan oleh petugas dari dinas sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencerna penjelasan petugas. Masyarakat harus benar-benar mengerti tentang apa yang telah disampaikan oleh petugas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dan menguji sejauh mana kejelasan yang telah dilaksanakan petugas dinas terkait penyampaian prosedur pelaksanaannya. Dengan demikian, perlu dijelaskan kejelasan dalam penyampaian yang terjadi di dalam implementasi PNPM mandiri desa wisata tersebut.

Pada indikator kejelasan, penulis menetapkan 4 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai kejelasan informasi yang disampaikan petugas adalah cukup jelas, dengan jumlah 29 orang atau 50,87%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa petugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga khususnya di bidang pariwisata telah memberikan informasi yang cukup jelas mengenai prosedur pelaksanaan desa wisata di Danau Tadow.

c. Konsistensi

Konsistensi, yakni informasi yang disampaikan secara terus-menerus dan konsistensi pada penyampaian informasi kepada masyarakat. Jika implementasi ingin berlangsung efektif, maka prosedur pelaksanaan harus jelas dan konsisten. Konsistensi informasi yang disampaikan oleh petugas dinas akan memudahkan para pelaksana menjalankan

tugasnya dengan baik. Dengan demikian, perlu dijelaskan konsistensi penyampaian informasi yang terjadi di dalam implementasi PNPM mandiri desa wisata tersebut.

Pada indikator transmisi, penulis menetapkan 4 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai indikator konsisten variabel komunikasi yang telah dilakukan adalah cukup konsisten dengan jumlah 24 orang atau 42,11%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa petugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga khususnya di bidang pariwisata telah menyampaikan informasi atau prosedur pelaksanaan dengan cukup konsisten.

2. Variabel Implementasi

Implementasi merupakan variabel terikat atau variabel (y) dalam penelitian ini, dimana penulis menduga variabel ini memiliki hubungan yang positif dengan variabel bebas atau variabel (x) yakni komunikasi. Implementasi yang dimaksud adalah PNPM Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau khususnya Desa Pasir Tengah. Adapun dugaan penulis adalah, implementasi akan terlaksana dengan baik apabila komunikasi yang dilakukan juga baik.

Pada variabel implementasi, penulis menetapkan 11 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan penelitian penulis, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai keberhasilan implementasi yang telah dilakukan mengatakan berhasil, dengan jumlah 37 orang atau 64,91%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau khususnya di Desa Pasir Tengah berhasil.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi program terdiri dari :

- a. Meningkatkan kreatifitas masyarakat
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Mempromosikan daerah

Penjelasan mengenai ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Kreatifitas Masyarakat

Meningkatkan kreatifitas, yakni menumbuhkan ide-ide kreatif masyarakat setempat dalam mengelola desa wisata. Ide kreatif tentu saja sangat diperlukan untuk mengembangkan desa wisata yang dikelola tersebut. Dalam implementasi PNPM mandiri desa wisata ini masyarakat benar-benar dituntut bisa menciptakan ide-ide kreatif demi mengembangkan daerahnya menjadi salah satu tujuan wisata. Oleh karena itu, dalam tujuan PNPM mandiri desa wisata ini ditetapkan meningkatkan kreatifitas masyarakat.

Pada indikator meningkatkan kreatifitas masyarakat variabel implementasi, penulis menetapkan 4 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban yang menjelaskan meningkatkan kreatifitas dalam hal ini masyarakat adalah cukup baik dengan jumlah 33 orang atau 57,89%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Pasir Tengah selaku pelaksana atau implementor program sebagian besar mengalami peningkatan kreatifitas yang cukup baik adanya program desa wisata tersebut.

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Meningkatkan pendapatan, yakni adanya pemasukan daerah binaan untuk mengurangi kemiskinan. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang utama dalam implementasi PNPM mandiri desa wisata. Program ini diciptakan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia dan bisa menjadi salah satu pengasilan masyarakat binaan. Dalam tujuan PNPM mandiri desa wisata dikatakan bahwa implementasi yang berhasil harus meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji apakah dengan adanya PNPM mandiri desa wisata ini dapat meningkatkan pendapatan penduduk setempat.

Pada indikator meningkatkan pendapatan masyarakat variabel implementasi, penulis menetapkan 4 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Pasir Tengah yang mana mengelola Danau Tadow

mengalami peningkatan pendapatan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari masyarakat mengenai meningkatkan pendapatan dengan jumlah 30 orang atau 52,63% menjawab cukup baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Pasir Tengan yang mana mengelola Danau Tadow sebagian besar telah mengalami peningkatan pendapatan yang cukup baik.

c. Mempromosikan Daerah

Mempromosikan daerah, yakni menjadikan daerah tersebut sebagai salah satu tujuan wisata. Inilah salah satu tujuan lain yang dijelaskan dalam pedoman tentang PNPM mandiri desa wisata bahwa menjadikan daerah binaan yang mendapat bantuan PNPM tersebut sebagai tujuan desa wisata. Masyarakat harus berusaha keras agar Danau Tadow bisa menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi. Apabila masyarakat bisa mempromosikan desa wisata Danau Tadow maka implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, promosi daerah juga sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan implementasi PNPM mandiri desa wisata ini.

Pada indikator mempromosikan daerah variabel implementasi penulis menetapkan 3 item pertanyaan, dimana diberikan alternatif jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban dari masyarakat mengenai mempromosikan daerah adalah sangat baik dengan jumlah jawaban 26 orang atau 45,62%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Pasir Tengah sebagai pelaksana program desa wisata telah mempromosikan daerahnya dengan sangat baik.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang telah dirumuskan penulis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis kerja yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi dengan implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa

Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi dengan implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

Analisis korelasi tentang pengaruh antara komunikasi (variabel x) dengan implementasi PNPM Mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang (variabel y) menggunakan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi (α) 5%. Dalam perhitungan tersebut, penulis menggunakan bantuan program SPSS 19. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara komunikasi dengan implementasi PNPM Mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang adalah sebesar $r_{xy} = 0,562$. Arah hubungan menunjukkan positif karena tidak terdapat tanda negatif di dalam hasil perhitungan, diartikan bahwa semakin baik komunikasi maka implementasi PNPM desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang juga akan semakin baik. Interpretasi untuk koefisien korelasi tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan taraf kesalahan penelitian (α) yaitu 5 % dan $N = 57$, maka harga r_{xy} tabel sebesar 0,242. Apabila dibandingkan dengan r_{xy} hitung sebesar 0,562, maka harga r_{xy} hitung > harga r_{xy} tabel. Sehingga kriteria yang benar adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya, ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi dengan implementasi PNPM desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.

Perhitungan untuk menentukan pengaruh pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r_{xy}^2). Adapun perhitungannya adalah $r^2_{\bar{xy}} = 0,562^2 = 0,3158$ atau 31,58%. Artinya, pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM Mandiri desa wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang adalah sebesar 31,58%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,42% adalah faktor-faktor lain diluar faktor komunikasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Pengaruh Komunikasi terhadap Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yakni :

1. Komunikasi yang telah dilaksanakan oleh petugas dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kepada masyarakat Desa Pasir Tengah sebagai pelaksana program desa wisata tergolong dalam kualifikasi baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban dari masyarakat yang hanya sebagian kecil kurang memahami program tersebut. Sedangkan untuk implementasi PNPM Mandiri desa wisata yang telah dicapai tergolong dalam kualifikasi baik pula karena masyarakat dapat mencapai tujuan PNPM dengan baik.
2. Pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow dengan $\alpha = 5\%$ yakni $r_{xy} = 0,562$ yang tergolong dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow adalah sebesar $r_{xy}^2 = 0,562^2 = 0,3158$ atau sebesar 31,58%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,42% adalah faktor-faktor lain diluar faktor komunikasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran

Memperhatikan dari hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penyampaian informasi atau komunikasi mengenai prosedur pelaksanaan PNPM mandiri desa wisata yang dilakukan oleh petugas dinas sebagian besar telah diketahui dan dimengerti oleh masyarakat, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan sehingga pelaksanaan masih belum maksimal. Oleh karena itu, sebaiknya petugas dinas dapat menyampaikan informasi tersebut dengan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat, seperti penyampaian dengan infokus dengan penanyangan yang menarik.
2. Implementasi program PNPM desa wisata Danau Tadow yang telah dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Sedau khususnya

Desa Pasir Tengah dapat dikatakan cukup baik. Namun, agar lebih meningkatkan implementasi desa wisata tersebut, masyarakat Desa Pasir Tengah hendaknya memiliki ide-ide kreatif lagi untuk meningkatkan daya tarik desa wisata tersebut. Selain itu, diharapkan masyarakat sekitar dapat ikut berperan aktif dalam membantu mengembangkan desa wisatanya.

3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang dialami oleh penulis adalah :

1. Penulis merasa kurang maksimal dalam memperoleh data. Hal ini disebabkan karena sebagian responden yang akan dimintai jawaban atas kuesioner susah ditemui. Sebagian informan tersebut memiliki kesibukan akan tugas/pekerjaannya yang mana sebagian besar masyarakat sekitar bermata pencaharian petani.
2. Keterbatasan waktu penelitian juga merupakan hal yang menjadi permasalahan penulis didalam melakukan pengumpulan data.
3. Pada penelitian ini, faktor yang dianalisis oleh penulis hanya pada pengaruh komunikasi terhadap implementasi PNPM mandiri desa wisata Danau Tadow. Masih banyak faktor lain dapat diteliti yang mempengaruhi suatu implementasi program. Oleh karena itu, penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti lain dengan metode dan analisis yang sama maupun berbeda.

E. Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Hardilina, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. H. Wijaya Kusuma, MA, Ph.D selaku Ketua Pengelola Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan Universitas Tanjungpura Pontianak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Netty Herawati, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Drs. Tri Hutomo selaku pembimbing kedua yang telah banyak

memberikan motivasi, arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Hj. Redatin Parwadi, MA selaku Penguji Utama dan Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si selaku penguji kedua yang telah dengan teliti mengoreksi, dan memberikan kritikan serta saran yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh unsur di Bidang Pengajaran, Pelatihan dan Pengasuhan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan menempanya selama mengikuti pendidikan ini.
6. Pemerintah Kota Singkawang, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis untuk menjalani pendidikan di Program Studi Ilmu Pemerintahan.
7. Dra. Hj. Lies Indari, selaku Plt. Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang beserta jajarannya yang telah mendukung serta memudahkan kemudahan kepada penulis dalam penelitian ini.
8. Masyarakat Kelurahan Sedau khususnya Desa Pasir Tengah yang telah banyak membantu saya dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan informasi dan data tentang objek penelitian, sehingga tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya bakti.
- Hasan, Erliana. 2010. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama.

Irawan, Prasetya, 2006, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.

Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Pace, R. Wayne., Don F. Faules. 2010. *"Komunikasi Organisasi"*, Dalam Deddy Mulyana (Penerjemah dan Editor). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.

Romli, Khomsahrial. 2011. *Komunikasi Organisasi : Lengkap*. Jakarta : Grasindo.

Subarsono, AG. 2009. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

----- 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

----- 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tohardi, Ahmad. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.

Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Jatim : Bayumedia Publishing.

Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta : Media Pressindo.

----- 2007. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Media Pressindo.

----- 2012. *Kebijakan Publik; Teori, Proses dan Studi Kasus*, (Edisi dan Revisi Terbaru). Yogyakarta : CAPS.

Yousa, Amri. 2007. *Kebijakan Teori dan Proses*. Bandung : LP3N Fisip.

2. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Singkawang.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata.

Peraturan Walikota Singkawang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang.

Kota Singkawang Dalam Angka (KDA) Tahun 2012. Badan Pusat Data Statistik Kota Singkawang.

3. Rujukan Elektronik

Santiko, Aryo. 2003. *Pengaruh Sikap, Komunikasi, dan Partisipasi Petani terhadap Implementasi Program KREDIT USAHA TAN (Studi Kasus Petani KUT di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/13232/>

Kurniawan, Cecep. 2011. *Hubungan Efektifitas Komunikasi Organisasi Dan Kemampuan Kerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Terhadap Implementasi Program Pengaturan Dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Semarang*. http://repository.upnyk.ac.id/1544/1/skripsi_cecep.pdf

Direktorat Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. 2011. *Pengembangan PNPM Mandiri Bidang Pariwisata (2011)*. Melalui <http://kppo.bappenas.go.id/preview/399>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SRI AGUS NAYANG SARI
NIM / Periode lulus : E42009086/ 2013
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address/HP : nayang_260892@yahoo.com / 085347258660

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DESA WISATA DANAU TADOW
DI KELURAHAN SEDAU KOTA SINGKAWANG**

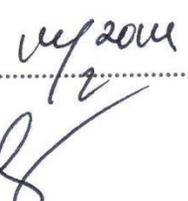
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

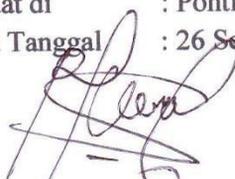
Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP.....


H. Wijaya Kusuma, MA, Ph.D
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 26 September 2013


(SRI AGUS NAYANG SARI)